E-ISSN: 3031-8629
Halaman69-76
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan Penggunaan Media Kartu Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 004 Batu Sanggan Tahun 2021/2022

Al Amin.[1]
[1]SDN 004 Batu Sanggan Jln.sei subayang Desa Batu Sanggan Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar
e-mail: alamin47584@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah konsep pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang tepat dalam memilih dan menerapkan metode membaca yang efektif. Media yang digunakan juga belum bervariasi. Selama ini guru hanya menggunakan metode mengeja dan kartu huruf sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar dengan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu (1) siklus I tema lingkungan, pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata, dan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. (2) siklus II tema budi pekerti, pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata dengan pembelajaran dilaksanakan dengan pengorganisasian siswa dalam kelompok kecil (teman sebangku). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 004 Batusanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar dengan jumlah siswa 10 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III

SDN 004 Batu sanggan kecamatan kamper kiri hulu kabupaten kampar, yaitu nilai siswa meningkat dari nilai rata-rata 5,60 menjadi 86,23 yakni meningkat 15%. Sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka peningkatan ini tergolong baik. Penggunaan media kartu kata yang didukung media pembelajaran yang relevan juga berdampak pada peningkatan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Membaca Permulaan, Kartu Kata, Bahasa Indonesia

Abstract

The initial reading ability of class III students at SDN 004 Batu Sanggan, Kampar Kiri Hulu sub-district, Kampar regency is not yet optimal. This is caused by several factors, one of which is learning concepts that are less attractive because teachers are less precise in choosing and implementing effective reading methods. The media used also does not vary. So far, teachers have only used spelling methods and letter cards as learning media. The aim of this research is to describe the improvement in the beginning reading skills of class III students at SDN 004 Batu Sanggan, Kampar Kiri Hulu sub-district, Kampar Regency using word cards as media. This research uses classroom action research which consists of two cycles, namely (1) cycle I with environmental themes, learning to read using word cards as media, and learning carried out classically. (2) cycle II has the theme of character, learning to read using word cards as a medium with learning carried out by organizing students in small groups (seat friends). The subjects of this research were class III students at SDN 004 Batusanggan, Kampar Kiri Hulu sub-district, Kampar Regency with a total of 10 students. Data collection in this research was interviews, observations and tests. The results of this research show that: the use of word card media has been proven to improve the initial reading ability of class III students at SDN 004 Batu Sanggan, Kamper Kiri Hulu sub-district, Kampar Regency, namely that the students' scores increased from an average score of 5.60 to 86.23, which is an increase of 15%. . In accordance with the specified criteria, this increase is classified as good. The use of

word card media supported by relevant learning media also has an impact on increasing student activity and creativity in the learning process.
Keywords: Beginning Reading, Word Cards, Indonesian

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting saat ini bagi setiap orang,dan setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhannya,maka dari itu sekarang pentingnya peran seorang guru untuk melaksanakan pendidikan bagi masyarakat di desa maupun di kota,kaya maupun miskin. Maka dari itu guru bertugas untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien,sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dengan mudah dicapai.Dengan pengembangan strategi pembelajaran ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan siswa sehingga siswa mampu berprestasi dengan memuaskan ,maka dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan kesungguhan guru (Mulyani Sumantri dan Permana 2001;1). Hendaknya guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja,diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam mengunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran yang konvensional.

Sekolah merupakan pusat semua sumber belajar yang berfungsi guna mempersiapkan siswa sehingga dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal ini guru hanya merupakan fasilitator bagi siswa.Di sekolah inilah pendidikan diberikan oleh seorang guru terhadap para siswanya.Di dalam perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini banyak ditemukan masalah-masalah tentang kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran,sehingga

tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai dan dikuasai siswa banyak yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pada indikator pembelajaran. Pada semua mata pelajaran siswa selalu dituntut untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diawali dengan ketrampilan membaca.Tetapi kenyataannya tidak semua yang diharapkan oleh kurikulum dapat tercapai hal ini disebabkan oleh masih adanya beberapa anak Kelas III (tiga)di SD Negeri 004 Batu sanggan kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang belum terampil membaca,hal ini disebabkan di dalam pemberian materi pelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional dan masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah. Akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inofatif.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, dkk (2007:58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pratik pembelajaran di kelasnya”. Pendapat ini senada dengan Wardhani, dkk (2007:1.4) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki proses pembelajaran”.

Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif, maksudnya dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan rekan sejawat. Rekan sejawat bertindak sebagai observer, yang tugasnya untuk mengamati dan menilai segala aktivitas peneliti selama proses penelitian ini. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang juga akan bertindak sebagai guru mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui kelemahan dalam proses pembelajaran dan mencari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut dan meningkatkan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi pada saat ini, perkembangan dan kemajuan jaman yang semakin meningkat, maka siswa banyak yang melupakan belajarnya, sehingga prestasi yang diperoleh semakin merosot. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan setiap Mata Pelajaran pada khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mereka menganggap enteng karena hanya merupakan hafalan belaka. Padahal, kalau kita kaji dari ilmu kebahasaan banyak sekali ilmu yang membutuhkan keterampilan membaca Mereka tidak sadar akan hal itu. Sehingga sampai sekarang prestasi hasil ulangan yang diperoleh pada saat ini hanya berkisar antara 40 sampai 50 saja. Padahal nilai yang sekian ini termasuk kriteria nilai kurang. Dengan ini dirasa perlu sekali adanya upaya tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak agar mereka dapat meraih prestasi yang gemilang. Kami yakin, dengan adanya upaya tersebut akan dapat mencapai prestasi yang lebih memuaskan.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media kartu kata, lembar kerja ,lembar penilaian dengan harapan agar keterampilan membaca siswa meningkatsehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pertama-tama guru selalu memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan bagi siswa kelas III, dan memberikan, hukuman yang bersifat mendidik, misalnya menulis kata-kata sebanyak 30 kali, menulis kalimat sebanyak 25 kali, dan sebagainya. Memberikan pujian kepada anak yang dapat menjawab dengan betul, memberikan kesempatan kepada siswa yang telah mempunyai keterampilan membaca untuk memberi bimbingan kepada teman-temannya sehingga dapat mencapai prestasi yang baik seperti dirinya.

Mengadakan pertemuan wali murid dan menghimbau agar para wali murid memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk belajar membaca sehingga bisa

mencapai prestasi sesuai yang diharapkan. Dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya mempunyai keterampilan membaca sesuai dengan standar yang diberikan. Dari hasil ulangan yang telah dilaksanakan, walaupun masih jauh dengan indikator yang peneliti harapkan, namun sudah ada peningkatan dari tingkat keberhasilan Prasiklus 30% pada siklus I tingkat keberhasilannya sudah mencapai 80 % sekecil apapun upaya yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat dalam meraih prestasi yang lebih baik. Dengan bertolak pada hal tersebut, maka perlu usaha yang sangat keras bagi guru untuk menggunakan media yang ada serta menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Setelah melihat hasil evaluasi pada siklus I dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan maka peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan penelitian pada siklus II.

Siklus II peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media kartu kat yang berwarna –warni hal ini diharapkan agar pembelajaran lebih menarik sehingga keterampilan embaca pada siswa kelas III akanlebih meningkat bila dibandingkan dengan tindakan pada siklus I. Guru melakasanakan kegiatan pembelajaran sesuaidengan Rencana Kegiatan Pembealajaran yang telah disusun yaitu dengan mengunakan media kartu kata.Guru memberikan tugas kepada para siswa untuk mencatat nama-nama benda yang sering mereka jumpai dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah sebanyak 30 buah.kemudian siswa berkelompok kecil untuk memadukan kata-kata tersebut menjadi kalimat dengan pola belajar kelompok kecil.satu kelompok terdiri dari 3 siswa. Dari beberapa macam usaha yang dilakukan guru ternyata ada peningkatan untuk siswa, terutama di bidang akademik. Dan dapat memenuhi harapan seperti

yang tercantum dalam indikator, bahkan melebihi meskipun amat sedikit. Hal ini peneliti mengamati dari hasil evaluasi pada siklus II ternyata para siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat seknifikan tingkat keberhasilannya sudah mencapai 90 %.

Pembahasan

Siklus pertama sebagian siswa telah memiliki ketrampilan membaca sehingga prestasi belajar mereka telah mengalami peningkatan walaupun masih sangat rendah. Dengan menggunakan media kartu kata dapat kita lihat bahwa peningkatan keterampilan membaca pada siswa dari prasiklus sampai siklus ke dua sangat terlihat dengan demikian media kartu kata sangat bermanfaat dalam upaya meningktkan keterampilan membaca pada siswa Kelas III SD Negeri 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar. Dari tindakan prasiklus ke siklus I peningkatan amat kecil, karena media yang digunakan masih sangat sederhana Namun dengan siklus I ke siklus II ternyata sangat drastis kenaikan prestasi siswa. Karena penggunaan media da metodepun sudah sangat sesuai dan menarik bagi para siswa.. Sehingga pada siklus yang kedua ini para siswa benar-benar telah memiliki Keterampilan membaca sesuai dengan indikator yang dfiharapkan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Media dan metode yang digunakan guru mempunyai pengaruh yang amat besar atau dan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa Kelas III (tiga) SD Negeri 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar pada tahun pelajaran 2021 / 2022. Berdasarkan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahas Indonesia dapat meningkatkan

ketrampilan membaca siswa Kelas III SD Negeri 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar. Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 004 Batu sanggan kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai rata-rata 78,8 dari siswa yang berjumlah 10

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2006).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Damiyati Zuchri dan Budi Asih 2001 *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas rendah* Yogyakarta.

Kasihan Kasibolah ,ES 1998/1990 *Penelitian Tindakan Kelas*.Depdikbud Dirjen Dikti proyek PGSD

Tim Dosen mata kuliah Peningkatan Ketrampilan berbahasa Indonesia ikip Semarang 1997.*Peningkatan keterampilan Berbahasa Indonesia* Semarang.

M Jauhar siddiq 2008 *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*

Deni Darmawan 2007 *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*

H.B Sutopo 1996.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surakarta: UNS Press Pengertian prestasi belajar http: // (www.google.com) 7 Agustus 2021

Wardani, (2007).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. UT